

Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Di Bank Sumut Syariah

Azizah Sekar Ningrum, Nurul Jannah
 Universitas Islam Negeri Sumatra Utara
 e-mail : sekarazizah474@gmail.com

Abstract

This paper discusses the application of good corporate governance in Islamic banks in North Sumatra. GCG is a process or structure to control and direct the company. Based on this understanding, GCG discusses how a company is managed and directed, and coordinated properly. This type of research uses qualitative description, namely by paying attention to and describing the data from the results obtained to be described to get results that are supported by theory. The implementation of the implementation of good corporate governance at the Islamic Bank of North Sumatra has become a basic need that has become a necessity so that the corporate governance system at the Islamic Bank of North Sumatra runs well. If the good cooperation governance mechanism is carried out properly, it will be an added value to the Islamic bank of North Sumatra because good corporate governance can overcome if there is a violation such as providing maximum credit limits, low-risk management practices, and the absence of transparent transactions between customers and shareholders in operational activities.

Keywords: Good Corporate Governance (GCG) and Bank Sumut Syariah

Pendahuluan

Pada masa generasi milenial saat ini perkembangan perbankan sangat pesat yang mana menimbulkan persaingan antara bank yang semakin kuat. Persaingan ini menimbulkan pasar perbankan yang sangat dinamis sehingga membuat bank yang ada di Indonesia harus lebih efektif dan efisien lagi. Kelangsungan hidup suatu perusahaan ini dapat dipengaruhi oleh adanya good corporate (gcg) atau tata kelola pada perusahaan.

Good corporate governance (gcg) berkembang di Indonesia pada saat masa krisis ekonomi pada tahun 1998. GCG merupakan suatu sistem yang meliputi suatu proses input dan output yang mengatur, mengelola, serta mengontrol suatu perusahaan. Tata kelola perusahaan mencakup hubungan antara pemangku yang berkepentingan yang terlibat dalam tujuan pengelolaan perusahaan. Perkembangan perspektif corporate governance (gcg) berasal dari teori *agency theory* yang menyatakan bahwa teori ini sebagai suatu pemisahan antara pengelola dan pemilik yang berpotensi menimbulkan masalah dan cara mengatasi masalah agency tersebut melalui tata kelola dan implementasi perusahaan yang baik.

Tujuan dari adanya good corporate governance (gcg) adalah agar menambah nilai-nilai kesejahteraan dan memberikan nilai kemakmuran agar dapat mengatasi risiko pada saat menata suatu manajemen perusahaan. Dan good corporate governance sangat diperlukan pada perusahaan karena dapat memandu kebijakan yang digunakan perusahaan agar dapat beres dengan baik dan benar.

Penerapan dari pelaksanaan good corporate governance pada bank Sumut Syariah sudah menjadi suatu kebutuhan pokok yang menjadi sebuah keharusan agar sistem kelola perusahaan pada bank Sumut Syariah ini berjalan dengan baik. Apabila mekanisme good corporate governance dilakukan dengan baik maka akan menjadi nilai tambah pada bank Sumut Syariah karena good corporate governance dapat mengatasi jika terjadi adanya pelanggaran seperti memberikan kredit batas maksimum, rendahnya praktek manajemen risiko, dan tidak adanya transaksi yang transparan antara nasabah dan pemegang saham dalam kegiatan operasional.

Dengan kata lain pada bank Sumut Syariah akan menjadi sangat efektif apabila menerapkan good corporate governance (GCG), penerapan gcg akan mewujudkan praktek yang dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan dan dapat mengurangi risiko pada perusahaan. GCG memiliki makna tersendiri karena memiliki kesepakatan bahwa lembaga keuangan yang ada pada perbankan syariah harus menjadi sistem keuangan yang menekankan moral dalam semua transaksi.

Dengan kata lain bahwa penulis yakin dengan adanya penerapan good corporation governance (gcg) pada bank sumut syariah ini dapat memberikan keuntungan dan mengendalikan kinerja keuangan yang ada pada bank sumut syariah tersebut terutama bagi pegawai atau karyawan karena dengan menerapkan GCG syariah maka dapat mencapai dan menerapkan tujuan organisasi perusahaan.

Kajian Teori

Good Corporaion Governance (GCG) Merupakan sistem salah satu pilar ekonomi dalam pasar. Gcg berkaitan dengan kepercayaan baik erhadap suatu perusahaan yang melaksanakan maupun pada iklim usaha disuatu negara. GCG merupakan suatu proses atau strukur untuk mengendalikan daan mengarahkan peruuusahaan. Berdasarkan pada pengertian ini pada dasarnya gcg membahas mengenai bagaimana suatu perusahaan dikelola dan di arahkan serta terkoordinasi dengan baik.

Good corporation governance juga merupakan suatu tata kelola pada perusahaan yang mencakup kebiasaan, aturan, proses, dan institusi yang berpengaruh dalam mengarahkan den mengelola perusahaan. Tata kelola perusahaan ini dapat mencakup antara pemangku kepentingan serta ttujuan pengelolaan pada perusahaan.

Menurut tangkilisan good corporation gpverence (gcg) adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengelola perusahaan dengan tujuan agar meningkatkan nilai pada perusahaan sera dapat mengalokasikan nya keberbagai pihak yang berkepentingan seperti pemeritah dan masyarakat, kreditur, asosiasi usaha, konsumen, supplier, dan pekerja. Sedangkkn gcg secara defenisi dapat diarikan sebagai pengendalian suatu perusahaan untuk menciptakan nilai plus bagi perusahaan.

Struktur good corporation governance pada perbankan mencakup beberapa bagian, antara lain :

- a. Pemegang sahan
Terdapat beberapa hal dalam pemegang saham dalam perbankan, yakni :
 1. Menggunakan haknya sebagai pemegang saham dalam memilih komisaris
 2. Memenuhi kebuuhan modal bank sesuai aturan perbankan
 3. Melaksanakan gcg sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab
- b. Dewan komisaris dan direksi
- c. Dewan pengawas syariah (DPS)
- d. Stakeholders

Dalam implementasinya bak harus memiliki prinsip-prinsip good corporation governance yaitu :

1. Transaparan
Yakni keterbukaan dalam mendapatkan informasi yang relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan yang mana pihak bank harus memberikan informasi secara tepat waktu, akura dan jelas.
2. Akuntabilitas
Yakni kejelasan pada fungsi dan pelaksanaan atas pertanggungjawaban bank sehingga pengelolaan pada bank berjalan dengan lancar dan efektif. Selain itu bank juga harus memperhatikan :
 - a. Ada idaknya check dan balance dalam pengelolaan keuangan bank
 - b. Memiliki ukuran kinerja
 - c. Memiliki reward
 - d. Sasaran usaha dan strategi
3. Pertanggung jawaban
Yakni kesesuaian anara pihak bank dengan pengelola bank dengan aturan peruundang undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan bank yang sehat.
4. Indepedensi
Yakni pengelolaan bank yang dilaksanakan secara profesional tanpa adanya tekanan dari pihak manapun
5. Kewajaran

Yakni kesetaraan dan keadilan hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Unsur – Unsur Good Corporation Governance

Dalam penerapan good corporation governance dalam dunia perbankan memiliki beberapa unsur-unsur yakni :

- a. Corporate governance internal dalam perusahaan
Unsur ini berasal dari perusahaan yakni :
 1. Pemegang saham
 2. Manajer
 3. Dewan komisaris
 4. Direksi
 5. Karyawan
 6. Komite audit
 7. Sistem kinerja
- b. Corporation governance eksternal dalam perusahaan :
 1. Kecakupan undang-undang dari hukum
 2. Akuntan publik
 3. Lembaga yang megarahkan kegiatan
 4. Investor
 5. Pemberi pinjaman

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yakni dengan cara memperhatikan dan menguraikan data dari hasil yang diperoleh untuk dijabarkan agar mendapatkan hasil yang didukung oleh teori. Dalam penelitian ini keperpustakaan yang digunakan yakni keperpustakaan penelitian karena literatur yang digunakan yakni jurnal-jurnal penelitian. Teknik analisa yang digunakan yakni mengumpulkan segala informasi mengenai good corporation governance pada perbankan.

Pembahasan

Penerapan good corporation governance sangat penting digunakan bagi perusahaan karena mengingat beberapa resiko yang akan dihadapi oleh industri perbankan yang semakin hari semakin meningkat. Pada umumnya penerapan GCG pada bank Sumut syariah berjalan dengan baik dari dilaksanakan oleh dewan komisaris, direksi, dan seluruh pegawai yang didukung oleh etos kerja karyawan yang baik dan mampu melindungi kepentingan bank.

Dalam penerapan GCG bank Sumut syariah harus mematuhi kode etik perbankan karena dalam mengelola bisnis maka harus menjaga lingkungan kerja nya agar terlihat lebih kondusif untuk mewujudkan GCG kedalam bentuk yang nyata dan perusahaan menerapkan prinsip-prinsip sesuai dengan prinsip GCG . Maksud penyusunan kode etik yakni :

1. Sebagai kriteria dalam menilai apakah individu sesuai dengan yang diinginkan perusahaan dan tidak adanya terjadi penyimpangan. Dan kode etik juga dapat diimplementasikan sebagai kode etik dalam kepatuhan dan ketidak patuhan dalam aspek penilaian kinerja
2. Menjadi acuan dalam standar pelaku untuk melaksanakan aktivitas.

Menurut world bank merupakan kumpulan hukum, kaidah, dan peraturan yang wajib dipatuhi dan dipenuhi agar dapat mendorong sumber kinerja perusahaan agar bekerja lebih efisien dan menghasilkan nilai ekonomi yang baik dan berkesinambungan naagi para pemegang saham maupun masyarakat yang menabung.

Menurut ada tiga pokok dalam menciptakan good corporation governance yakni :

1. Disiplin dalam anggaran
2. Pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme

3. Meningkatkan fungsi pengawasan

Pada bank konvensional menekankan mendapatkan keuntungan berupa bunga sedangkan pada bank syariah menjaga keuntungan dengan syariah Islam. Maksud sejalan dengan Islam yakni tidak adanya korupsi dan menerapkan hukum syariah tanpa adanya riba.

Bank syariah harus memastikan bahwa penerapan yang dilakukan sesuai dengan kepentingan dan sesuai dengan GCG agar berjalan dengan efisien. Penerapan GCG dalam bank syariah yakni :

1. Transparan

Transparan yakni keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang bersifat material dalam pengambilan keputusan. Penerapan ini dilakukan agar kegiatan pada bank syariah ini berjalan dengan baik dan efisien. Penerapan transparan ini mengandung unsur pengungkapan dan menyediakan informasi yang tepat waktu, jelas, akurat dan memadai. Dalam penerapan transparan bank syariah menyediakan informasi yang relevan dengan cara mudah diakses dan dapat dipahami.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan antara pelaksana dengan tanggung jawab bank syariah agar pengelolaannya berjalan dengan baik dan berjalan dengan efektif. Akuntabilitas memiliki manfaat agar mencapai tujuan kinerja yang baik dan berkesinambungan. Bank syariah sebagai lembaga yang memiliki tanggung jawab kinerja secara akuntabel. Karena itu bank syariah dikelola dengan profesional, sehat, dan terukur.

3. Reponsibilitas

Reponsibilitas merupakan pengelolaan bank dengan aturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan aturan-aturan perbankan yang baik dan sehat. Penerapan reponsibilitas ini pada bank syariah harus memenuhi perlakuan undang-undang yang berlaku dan sesuai dengan ketentuan internal dalam perbankan dan melaksanakan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan agar mendapatkan pengakuan yang baik atau biasa dikenal dengan good corporation governance.

4. Profesional

Profesional yakni memiliki kompetensi yang obyektif dan tidak terpengaruh atau tercekung dari pihak manapun serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah. Untuk melaksanakan penerapan GCG maka bank syariah harus dikelola secara independen sehingga bagian dari perusahaan mengandung unsur kemandirian dan dapat melaksanakan tugas dan kewajiban secara baik.

5. Kewajaran

Kewajaran yakni kesetaraan dan keadilan yang dapat memenuhi hak-hak berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang telah berlaku. Bank syariah senantiasa memperhatikan kepentingan banknya tersebut. Kewajaran ini memiliki maksud sebagai penerapan perilaku yang adil sesuai dengan bagiannya.

Kesimpulan

Good Corporation Governance (GCG) merupakan sistem salah satu pilar ekonomi dalam pasar. GCG berkaitan dengan kepercayaan baik terhadap suatu perusahaan yang melaksanakan maupun pada iklim usaha di suatu negara. GCG merupakan suatu proses atau struktur untuk mengendalikan dan mengarahkan perusahaan. Berdasarkan pengertian ini pada dasarnya GCG membahas mengenai bagaimana suatu perusahaan dikelola dan diarahkan serta terkoordinasi dengan baik.

Penerapan good corporation governance sangat penting digunakan bagi perusahaan karena mengingat beberapa risiko yang akan dihadapi oleh industri perbankan yang semakin hari semakin meningkat. Pada umumnya penerapan GCG pada bank syariah berjalan dengan baik dari dilaksanakan oleh dewan komisaris, direksi, dan seluruh pegawai yang didukung oleh etos kerja karyawan yang baik dan mampu melindungi kepentingan bank.

penerapan good corporation goverence (gcg) pada bank sumut syariah ini dapat memberikan keuntungan dan mengendalikan kinerja keuangan yang ada pada bank sumut syariah tersebut terutama bagi pegawai atau karyawan karena dengan menerapkan GCG syariah maka dapat mencapai dan menerapkan tujuan organisasi perusahaan.

Refefensi

- Arbaina Siti Endang. *Penerapan Good Corporation Goverence Pada Perbankan Di indonesia*.
- Dewi Indar Putri. (2020). *Penerapan Good Corporatin Goverence (GCG) Di Lembaga Pebankan Syariah*. Jurnal Al-Tsarwah.
- Jessica Joy, dkk. *Penerapan Good Corporation Goverence (GCG) Pada Lembaga Perbankan Syariah*.
- Orchad Christian. (2016). *Penerapan Good Corporation Goverence (GCG) Dalam Upaya Mewujudkan BUMN Yang Berbudaya*. Jurnal Hukum Samudra Keadilan
- Pelaksanaan GCG Pada Bank Sumut. Diakses Pada 27 April 2022 <https://banksumutsyariah.co.id>
- Pratiwi Anggun. (2016). *Pengaruh Kualias Penerapan Good Corporation Goverence (GCG) terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Priode 2010-2015)*. Al-Tijary Jurnal Ekonomi Dan Bisnis islam